

MODUL AJAR *DEEP LEARNING*

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

BAGIAN 4: NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)

IDENTIFIKASI	Nama Sekolah : - Nama Penyusun : Ayu Nurfazila,S.Pd Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Kelas / Fase /Semester : X/ 1/ Ganjil Materi Pelajaran : Paham Kebangsaan, Nasionalisme, dan Menjaga NKRI Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 pertemuan) Tahun Pelajaran : 2025 / 2026 Dimensi Profil lulusan: 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan 2. Penalaran kritis 3. Kreativitas 4. Gotong Royong 5. Kemandirian 6. Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN: 1. Peserta didik dapat menjelaskan dan menganalisis dasar-dasar filosofis paham kebangsaan dan nasionalisme dalam konteks menjaga keutuhan NKRI atas kasus sengketa batas wilayah. Diharapkan pula muncul empati dan semangat patriotisme bagi peserta didik, setelah mengetahui tentang bagaimana konsep kebangsaan dirumuskan oleh <i>the founding fathers</i> (para pendiri bangsa), dan dengan begitu, dapat memupuk rasa cinta pada NKRI. PRAKTIK PENDAGOGIS: • Model Pembelajaran: <i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) • Pendekatan: <i>Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning)</i>

	➤ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk merenungkan makna mendalam dari identitas sebagai bangsa Indonesia, sejarah perjuangan para pahlawan, serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam semangat kebangsaan dan nasionalisme. Mereka didorong untuk menyadari pentingnya kontribusi setiap individu dalam menjaga keutuhan NKRI. ➤ Meaningful Learning: Pembelajaran dibuat bermakna dengan menghubungkan konsep kebangsaan dan nasionalisme dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi bangsa Indonesia, serta tantangan global. Peserta didik diajak melihat relevansi semangat ini dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik dan berdaya saing. ➤ Joyful Learning: Pembelajaran dirancang menyenangkan melalui diskusi yang interaktif, studi kasus yang relevan, simulasi, dan pemanfaatan media digital yang menarik. Peserta didik diberi ruang untuk berekspresi, berkolaborasi, dan merasakan kebanggaan menjadi bagian dari bangsa Indonesia. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, dan presentasi. • Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: ➤ Diferensiasi Konten: Menyediakan beragam sumber belajar (buku paket, artikel, video pendek berhubungan dengan sikap nasionalisme). ➤ Diferensiasi Proses: Mengatur kelompok berdasarkan minat atau gaya belajar siswa
	KEMITRAAN PEMBELAJARAN: • Lingkungan Sekolah: Pemanfaatan fasilitas sekolah (perpustakaan untuk referensi) dan kerja sama dengan guru mata pelajaran lain (misalnya Sejarah, sosiologi) • Mitra Digital: Google , Youtube, canva untuk desain poster
	LINGKUNGAN PEMBELAJARAN: • Ruang Fisik: Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan simulasi. Area terbuka untuk presentasi proyek. • Ruang Virtual: Akses internet untuk mencari informasi, mengakses sumber digital, dan menggunakan aplikasi untuk merancang proyek • Budaya Belajar: Mendorong budaya saling menghargai perbedaan, musyawarah mufakat, cinta tanah air, semangat

	gotong royong, dan aktif dalam menjaga persatuan serta kesatuan bangsa.
	PEMANFAATAN DIGITAL: • Perpustakaan Digital/Sumber Daring: Komputer/Laptop dan akses internet untuk mencari artikel sejarah, biografi tokoh nasional, berita terkini tentang isu kebangsaan, video dokumenter. • Forum Diskusi Daring: Diskusi melalui grup kelas ntuk membahas studi kasus atau tugas. • Penilaian Daring: Menilai Secara Observasi dengan melihat keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi tentang keberagaman identitas. • Alat Desain/Presentasi Digital: Canva
PENGALAMAN BELAJAR	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	Pertemuan 1
	Memahami : berkedasaran, bermakna, menggembirakan
	Pendahuluan (5 menit)
	1. Guru memberikan salam,meminta peserta didik berdoa ,memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa kebersihan kelas dan mengecek kehadiran. (berkesadaran) 2. Guru memberikan ice breaking menampilkan gambar atau video singkat tentang Paham Kebangsaan dan Nasionalisme. Kemudian memberikan pertanyaan pemantik : " <i>Apakah generasi sekarang masih memiliki rasa nasionalisme yang kuat?</i> " (berkesadaran dan menggembirakan) 3. Apersepsi : Guru mengaitkan pertanyaan tersebut dengan memahami pentingnya memiliki sikap paham kebangsaan dan nasionalisme (bermakna) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (berkesadaran)
	Kegiatan Inti
	Orientasi masalah (70 menit)
	5. Guru menampilkan video singkat tentang contoh perilaku paham kebangsaan dan nasionalisme (menggembirakan) 6. Guru memfasilitasi murid untuk mengidentifikasi masalah utama dari studi kasus tersebut dan mengaitkannya dengan pentingnya pemahaman kebangsaan dan nasionalisme (bermakna) 7. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait studi kasus dan konsep kebangsaan (berkesadaran)

	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 8. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok belajar yang terdiri dari (6-7 orang) 9. Guru meminta murid mendiskusikan contoh apa saja yang mencerminkan sikap nasionalisme dengan studi kasus masing-masing kelompok berbeda tentang : (berkesadaran) • Menjaga kerukunan • Mematuhi aturan dan hukum yang berlaku • Melestarikan budaya dan bangsa • Aksi nyata bela negara • Mencintai produk dalam negeri 10. Setiap kelompok diminta untuk membuat peta konsep dari pembagian studi kasus tersebut. (bermakna)
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)
	Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 11. Murid melakukan penyelidikan eksperimen terhadap studi kasus sesuai dengan kelompoknya. (menggembirakan) 12. Murid bekerja dalam tim, dan memulai penyelidikan, mencatat data, menganalisis hasil, dan mengaitkan dengan sikap nasionalisme. (berkesadaran) 13. Selama kegiatan diskusi guru membimbing peserta didik , jika menemukan kesulitan dalam penyelidikan 14. Murid berdiskusi terkait hasil penyelidikan dan mengaitkan dengan materi. (bermakna)
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 15. Guru meminta kelompok peserta didik mempresentasikan hasil analisis secara bergantian. Sedangkan kelompok lain memberikan respon atau pertanyaan terkait presentasi temannya (berkesadaran) 16. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik selama aktivitas presentasi(menggembirakan)
	Merefleksikan (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 17. Guru mengajak peserta didik merefleksi pembelajaran a. Peserta didik secara individu menuliskan refleksi:

	• Apa makna filosofis dari paham kebangsaan dan nasionalisme terhadap bangsa? • Bagaimana menjelaskan paham kebangsaan dan nasionalisme dalam hubungannya dengan menjaga keutuhan NKRI ? 18. Kelompok membuat poster/infografis bertema :“Mari menjaga keutuhan NKRI.” (berkesadaran, bermakna, mengembirakan) 19. Masing-masing kelompok dapat mengirim hasil poster / infografis di Media social.
	Penutup (15 MENIT) 20. Guru dan peserta didik secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran (berkesadaran) 21. Individu menulis refleksi singkat pada sticky not: Paham kebangsaan dan nasionalisme 22. Guru memberikan soal terkait materi yang sudah dipelajari 23. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa Bersama dan salam
ASESMEN	a. Jurnal refleksi : dinilai berdasarkan kedalaman pemahaman dan keterkaitan dengan kehidupan nyata b. Poster/infografis : dinilai berdasarkan kreativitas, ketepatan konsep dan relevansi kontekstual c. Tes tertulis terkait

Rencana asesmen

Tabel Soal, Kunci Jawaban & Rubrik Penilaian

No	Soal	Pilihan Jawaban	Kunci	Rubrik Penilaian
1	Di era digital, banyak generasi muda lebih bangga menggunakan budaya luar dibandingkan budaya	A. Meningkatnya kerja sama internasional	B	Skor 2 jika memilih C, Skor 0 jika salah

No	Soal	Pilihan Jawaban	Kunci	Rubrik Penilaian
	sendiri. Jika kondisi ini terus terjadi, dampak yang paling mungkin terhadap paham kebangsaan adalah ...	B. Hilangnya identitas nasional secara perlahan C. Menguatnya persatuan bangsa D. Bertambahnya wawasan global generasi muda E. Terbukanya peluang ekonomi kreatif		
2	Sebuah sekolah memiliki siswa dari berbagai suku dan agama. Saat terjadi perbedaan pendapat dalam pemilihan ketua OSIS, muncul konflik bernuansa SARA. Sikap yang mencerminkan nasionalisme adalah ...	A. Mendukung teman satu suku agar menang B. Menghindari konflik dengan tidak ikut memilih C. Memilih berdasarkan visi dan kemampuan calon D. Menyebarkan isu untuk menjatuhkan lawan E. Membela kelompok mayoritas	C	Sama
3	Perhatikan pernyataan berikut: 1. Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi 2. Menganggap bangsa sendiri paling unggul dan merendahkan bangsa lain 3. Rela berkorban demi kepentingan negara 4. Menolak seluruh pengaruh globalisasi Pernyataan yang mencerminkan nasionalisme yang tepat adalah ...	A. 1 dan 2 B. 1 dan 3 C. 2 dan 4 D. 3 dan 4 E. 1, 2, dan 3	B	Sama
4	Maraknya penyebaran hoaks yang memecah belah persatuan bangsa menunjukkan lemahnya ...	A. Semangat kompetisi B. Jiwa individualisme C. Kesadaran nasionalisme digital	C	Sama

No	Soal	Pilihan Jawaban	Kunci	Rubrik Penilaian
		D. Rasa ingin tahu masyarakat E. Kebebasan berpendapat		
5	Jika generasi muda tidak memiliki semangat nasionalisme, maka kemungkinan besar yang terjadi adalah ...	A. Negara semakin demokratis B. Meningkatnya rasa solidaritas C. Munculnya disintegrasi bangsa D. Berkembangnya budaya gotong royong E. Terwujudnya masyarakat adil dan makmur	C	Sama

Rubrik Penilaian Keseluruhan

- Jawaban benar = skor 2
- Jawaban salah = skor 0
- Total skor maksimum = 10
- Nilai akhir = $(\text{Jumlah skor diperoleh} \div 10) \times 100$

Tabel Penilaian keterampilan

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

No	Nama	kejelasan dan pedalaman informasi	Keaktifan dalam diskusi	Kejelasan dan kerapian persentasi	Nilai
1	Siswa				
2					
3					

Aspek dan rubik penilaian:

Kejelasan & Kedalaman Informasi

30 = sangat lengkap dan mendalam

20 = lengkap namun kurang mendalam

10 = kurang lengkap

Keaktifan Diskusi

30 = sangat aktif

20 = aktif

10 = kurang aktif

Kerapian Presentasi

40 = sangat jelas dan rapi

30 = jelas namun kurang rapi

20 = kurang jelas

Teknik Asesmen & Rubrik

Aspek	Instrumen	Rubrik Penilaian (Skor 1–4)
Pengetahuan	Soal, peta konsep	1 = tidak tepat, 2 = sebagian benar, 3 = benar dan runtut, 4 = benar, runtut, dan kreatif
Keterampilan	Laporan eksperimen, presentasi	1 = data tidak lengkap, 2 = data lengkap tanpa analisis, 3 = analisis cukup, 4 = analisis mendalam & argumentasi kuat
Sikap/Refleksi	Jurnal, diskusi, poster	1 = refleksi dangkal, 2 = ada keterkaitan sederhana, 3 = relevansi cukup kuat, 4 = refleksi mendalam, relevan, solutif

